

ABSTRAK

PT. Wahana Duta Jaya Rucika merupakan salah satu perusahaan pipa pvc yang memiliki beberapa *plant* yang tersebar di beberapa wilayah indonesia. Melihat perkembangan dunia industri manufactur di masa pandemi covid -19 semakin sulit dari waktu ke waktu, sehingga setiap pelaku usaha industri harus siap berkompetisai melakukan improvement untuk memaksimalkan maufacturing *effectiveness*. Kondisi mempertahankan kualitas dan meningkatkan produktivitas, merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam masalah perawatan mesin (*maintenance*). Untuk mencegah hal tersebut, maka bagian yang menangani masalah perawatan harus mampu membuat sistem perawatan yang baik untuk dapat meminimalisir jumlah *breakdown* mesin dan menekan jumlah biaya perbaikan atau perawatan mesin yang dikeluarkan. Mesin *mixing* merupakan salah satu mesin utama untuk mensuplay material setengan jadi dalam pembuatan pipa pvc. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi *maintenance* di PT. Wahana Duta Jaya Rucika dan bagaimana kondisi efektivitas mesin *mixing*, sehingga nantinya dapat menemukan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dari mesin *mixing*. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Overall Equipment Efectiveness* diperoleh nilai rata-rata dari mesin *mixing* sebesar 70,06%. Pencapaian tersebut masih jauh dari standar *word class* yaitu 85%. Dari hasil analisa yang sudah dilakukan *losses* terbesar yang menyebabkan rendahnya nilai OEE adalah *Reduced speed losses* yaitu sebesar 32,39% dan *breakdown* sebesar 30,23% dari keseluruhan *losses*.

Kata kunci : *Overall Equipment Effectiveness, Six Big Losses, TPM.*

ABSTRACT

PT. Wahana Duta Jaya Rucika is one of the PVC pipe companies that has several plants spread across several regions of Indonesia. Seeing the development of the manufacturing industry during the COVID – 19 pandemic is getting more difficult from time to time, so every industrial business actor must be ready to compete in making improvements to maximize production effectiveness. The condition of maintaining quality and increasing productivity is one of the important factors that must be considered in the problem of machine maintenance (maintenance). To prevent this, the part that handles the problem must be able to create a good maintenance system to minimize the number of machine breakdowns and reduce the amount of machine repair or maintenance costs incurred. The mixing machine is one of the main machines for supplying semi-finished materials in the manufacture of PVC pipes. The purpose of the research is to find out how the maintenance conditions at PT. Wahana Duta Jaya Rucika and how the conditions of mixing effectiveness are, so that later they can find the right recommendation engine to increase the effectiveness of mixing. The results of research conducted using the Overall Equipment Effectiveness method obtained an average value of the mixing machine of 70,06%. This achievement is still far from the standard word class, which is 85%. From the results of the analysis that has been done, the biggest losses that cause the low OEE value are Reduced speed losses of 32,39% and breakdown of 30,23% of the total losses.

Keywords : Overall Equipment Effectiveness, Six Big Losses, TPM.